



LATIHAN-2

NAMA:

KELAS:

**Ayo Berlatih Berpikir Kritis!****Bacalah berita berikut!**

Masyarakat Masih Buang Sampah Sembarangan



Gambar 25. Sampah yang dibuang Sembarangan

Beginilah kondisi sampah plastik dan rumah tangga di Nagari Sungai Pinang yang dibuang oleh masyarakat sembarangan. Sampah-sampah bertumpuk dan mengeluarkan bau yang busuk. Pantauan TVRI Sumatera Barat di lokasi, sampah dibuang di tepi jalan perbukitan. Pelintas jalan dengan mudah melihat dan mengganggu kenyamanan karena baunya yang sudah busuk. Masih banyak masyarakat membuang sampah sembarangan, karena tempat pembuangan sampah yang tidak tersedia.

(Sumber : tvrisumbar.co.id)

Pahamilah **berita** yang diberikan, setelah itu jawablah pertanyaan terkait masalah yang diberikan!





Apa makna utama dari permasalahan yang terjadi di Nagari Sungai Pinang berdasarkan wacana di atas? (**Interpretasi**)

Apa penyebab utama masyarakat membuang sampah sembarangan berdasarkan informasi di atas? Jelaskan hubungan antarfaktor dalam permasalahan tersebut. (**Analisis**)



Menurutmu, apa yang kemungkinan akan terjadi jika kondisi pembuangan sampah di Nagari Sungai Pinang tidak segera diatasi? **(Inferensi)**

Apakah Anda setuju bahwa tidak tersedianya tempat pembuangan sampah menjadi alasan utama masyarakat membuang sampah sembarangan? Berikan penilaian berdasarkan logika dan fakta wacana. **(Evaluasi)**





Jelaskan bagaimana kondisi pembuangan sampah seperti yang terjadi di Nagari Sungai Pinang dapat mempengaruhi kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat! (**Eksplanasi**)



Ayo Berlatih Berpikir Kreatif

Bacalah berita berikut!

BMKG Prediksi Banjir Rob, Wilayah Pesisir Pantai Sumatera Barat Diminta Waspada

JAKARTA, iNews.id - Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memprediksi banjir rob terjadi di beberapa wilayah di Indonesia. Salah satunya di wilayah di Pesisir Pantai Barat, Sumatera Barat.

(sumbar.inews.id)



Gambar 26. Banjir Rob

Banjir rob adalah fenomena di mana air laut meluap ke daratan. Banjir rob juga dapat diartikan sebagai gerangan air di daratan pantai yang terjadi saat air pasang surut. Sehingga air akan menggenangi sebagian dataran pantai atau tempat yang lebih rendah dari permukaan laut pasang. Fenomena ini sering terjadi di Indonesia.





Jawablah pertanyaan terkait masalah yang diberikan!

Sebutkan dan jelaskan tiga cara yang dapat dilakukan masyarakat pesisir Sumatera Barat untuk mengurangi risiko banjir rob akibat perubahan iklim!

Fluency)

Bayangkan kamu adalah siswa dan juga anggota Karang Taruna di kampungmu. Jelaskan dua pendekatan berbeda yang bisa kamu lakukan dalam dua peran itu untuk menyadarkan masyarakat tentang bahaya banjir rob! **(Flexibility)**



Usulkan satu ide kreatif dan unik (belum umum digunakan) untuk membantu masyarakat pesisir memantauancaman banjir rob secara mandiri. Jelaskan bagaimana ide itu bekerja! (**Originality**)

Rancanglah satu program edukasi berbasis kearifan lokal di Sumatera Barat untuk menyosialisasikan bahaya banjir rob. Jelaskan isi dan langkah-langkah pelaksanaannya! (**Elaboration**)

